

HARMONI DALAM KEBERAGAMAN: ANALISIS KORELASI SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DAN INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK

Nandia Ayuzmal

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: nandiaayuzmal07@gmail.com

Heru Juabdin Sada

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: herujuabdin@radenintan.ac.id

Zahra Rahmatika

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: zaharahma@radenintan.ac.id

Abstract: Religious tolerance is one of the essential character values in fostering harmonious social relationships within a multicultural educational environment. A low level of religious tolerance may negatively affect the quality of students' social interactions, as reflected in the formation of exclusive peer groups, limited openness to differing opinions, and a lack of appreciation for diversity. This study aims to examine the relationship between religious tolerance and students' social interactions. This research employed a quantitative approach using an *ex-post facto* correlational design. The population consisted of all eighth-grade students at SMP Negeri 22 Bandar Lampung, totaling 395 students. Data were collected through a structured questionnaire that had been tested for validity and reliability using Pearson's correlation and *Cronbach's Alpha*. Data analysis included normality testing, linearity testing, and *Pearson Product-Moment* correlation analysis. The findings revealed a correlation coefficient of $r = 0,747$ with a significance level of $p = 0,000$ (below the significance level of $\alpha = 0,05$). These results indicate a positive and statistically significant relationship, categorized as strong, between religious tolerance and students' social interactions. Therefore, the higher the level of religious tolerance possessed by students, the better the quality of their social interactions. Religious tolerance, reflected in the ability to accept differences, respect others' beliefs, demonstrate patience, uphold religious freedom, and maintain social harmony, contributes significantly to improving the quality of students' social interactions within the school environment.

Keywords: Social Interaction; Students; Religious Tolerance Attitudes.

Abstrak: Toleransi beragama merupakan salah satu nilai karakter yang penting dalam menciptakan hubungan sosial yang harmonis di lingkungan pendidikan yang multikultural. Rendahnya sikap toleransi dapat berdampak pada menurunnya kualitas interaksi sosial peserta didik, yang ditandai dengan terbentuknya kelompok pergaulan yang eksklusif, kurangnya keterbukaan terhadap perbedaan pendapat, serta rendahnya penghargaan terhadap keberagaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sikap toleransi beragama dengan interaksi sosial peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang berjumlah 395 siswa. Data dikumpulkan melalui angket tertutup

yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi Pearson dan *Cronbach's Alpha*. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,747$ dengan indeks signifikansi $p = 0,000$ (di bawah nilai kritis $\alpha = 0,05$). Temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan kategori kuat antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik. Dengan demikian, semakin tinggi sikap toleransi beragama yang dimiliki siswa, semakin baik pula kualitas interaksi sosialnya. Sikap toleransi yang tercermin dalam kemampuan menerima perbedaan, menghormati keyakinan orang lain, bersikap sabar, menghargai kebebasan beragama, dan menjaga kerukunan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kualitas interaksi sosial peserta didik di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Interaksi Sosial; Peserta Didik; Sikap Toleransi Beragama

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pembinaan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik secara terpadu.¹ Di tengah keberagaman masyarakat Indonesia, lembaga pendidikan memiliki peran penting tidak hanya dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga dalam menanamkan sikap menghargai perbedaan dan membangun kesadaran akan pentingnya hidup dalam keberagaman.² Toleransi beragama merupakan salah satu nilai karakter yang penting untuk dikembangkan pada peserta didik.³ Nilai ini berfungsi sebagai dasar dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis serta menjaga persatuan di tengah keberagaman agama, budaya, suku, dan status sosial.⁴ Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur berdasarkan pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk hidup berdampingan secara damai, saling menghormati, dan menerima perbedaan keyakinan dalam kehidupan bermasyarakat.⁵

¹ Sartika Ujud Et Al., "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Jurnal Bioedukasi* 6, No. 2 (2023), 337–47, <https://doi.org/10.33387/Bioedu.V6i2.7305>.

² Winda Fionita Et Al., "Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, No. 6 (2024), 5732–39, <https://doi.org/10.54371/Jiip.V7i6.4535>.

³ Afifuddin Ahmad Robbani, Ratu Vuna Rohmatika, And M Kholis Amrullah, "Konstruksi Ilmu Pengetahuan Dalam Pendidikan Islam," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, No. 2 (2022), 212–24, <https://doi.org/10.54437/Ilmuna.V4i2.413>.

⁴ Restu Astria And Anggun Badu Kusuma, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis," *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6, No. 2 (2023), 112–19, <https://doi.org/10.30605/Proximal.V6i2.2647>.

⁵ Fanani Adip And Aziz Rahmat, "Pengembangan Toleransi Beragama Siswa Melalui Aktivitas Pembelajaran Di Kelas Dengan Metode Komunikatif," *Jurnal Penelitian* 17, No. 1 (2023), 61, <https://doi.org/10.21043/Jp.V17i1.20313>.

Dalam perspektif Islam, sikap inklusif memiliki dasar yang kuat yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. QS. Al-An'am ayat 108 menjelaskan larangan bagi umat Islam untuk mencela keyakinan agama lain sebagai upaya menjaga keharmonisan serta mencegah terjadinya konflik antarumat beragama. Selain itu, hadis Rasulullah SAW menegaskan bahwa akhlak yang mulia merupakan salah satu indikator kesempurnaan iman. Dengan demikian, penghormatan terhadap perbedaan dan penerapan akhlak yang baik menjadi nilai penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis.⁶ Struktur normatif ini menegaskan bahwa toleransi tidak cukup dipandang sebagai konsep etika sosial, melainkan harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan dan perilaku yang nyata.⁷ Konsekuensinya, sekolah memikul tanggung jawab struktural untuk mengalirkan nilai-nilai tersebut agar siswa mampu merajut relasi sosiologis yang harmonis dengan ekosistem sekitarnya.⁸

Secara konseptual, sikap toleransi beragama dapat memengaruhi kualitas hubungan sosial antarpeserta didik.⁹ Interaksi sosial dipahami sebagai proses hubungan timbal balik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok yang ditandai oleh adanya komunikasi, kerja sama, dan pengaruh sosial yang terjadi secara berkelanjutan.¹⁰ Sikap toleransi beragama yang berkembang dengan baik pada peserta didik berperan dalam membentuk kemampuan untuk menerima perbedaan, menghormati keberagaman pendapat, menunjukkan empati, dan menjalin kerja sama yang positif dalam interaksi sosial.¹¹ Sebaliknya, kurang berkembangnya sikap toleransi beragama dapat memicu munculnya sikap eksklusif dan prasangka sosial dalam interaksi peserta didik, yang pada akhirnya berpotensi mengurangi terciptanya

⁶ Samadikun Hasan, "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Interaksi Sosial Anak," *Tadabbur: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2022), 8–26.

⁷ Sipahutar Erpinna, "Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama Di Smp Negeri 22 Tarutung," *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen* 3, No. 1 (2023), 28–48.

⁸ Indah Sri Anggita And Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Mengajarkan Rasa Toleransi Beragama Pada Anak Usia Dini Dalam Persepektif Hadis," *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education* 4, No. 1 (2021), 110–18.

⁹ Noor Fatikah, "Merajut Toleransi Antar Umat Beragama (Stud I Tentang Penanaman Sikap Dan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Kabupaten Jombang)," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (2025), 348–62.

¹⁰ Nisa Fina Yurotun Et Al., "Tingkat Interaksi Sosial Siswa," *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 2024, 116–21.

¹¹ Kanisius Kedan Kian Atamukin Goden Harna Hadia Ludung, Fadil Mas'ud, Lion Edison Uki, Yovita Erliana Jetia, Kristiana Yanti Berek, "Sopan Santun Dalam Komunikasi Antar Budaya Di Nusa Tenggara Timur," *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 2, No. 3 (2025), 278–87.

lingkungan belajar yang kondusif.¹² Dengan demikian, sikap toleransi beragama memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial peserta didik di lingkungan sekolah.

Tingkat toleransi memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial masyarakat. Jalaludin menjelaskan bahwa toleransi beragama merupakan sikap menghargai hak setiap individu dalam memilih, meyakini, dan menjalankan agama yang dianutnya.¹³ Sikap tersebut tercermin dalam interaksi sosial yang terjalin antara individu, baik dengan sesama pemeluk agama maupun dengan pemeluk agama yang berbeda, sehingga dapat menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan saling menghormati.¹⁴ Penelitian Mardawani membuktikan bahwa sikap toleransi beragama berkontribusi terhadap terciptanya kerja sama antarmasyarakat, memperkuat budaya gotong royong, serta menjaga keharmonisan sosial pada masyarakat yang memiliki keberagaman latar belakang.¹⁵ Berdasarkan hasil penelitian Ma'wa, diketahui bahwa toleransi beragama dan pemahaman pluralisme memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan kualitas interaksi peserta didik di lingkungan kelas.¹⁶ Hubungan linear tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan sikap toleransi peserta didik diikuti oleh peningkatan kualitas interaksi sosial di lingkungan belajar.¹⁷ Sejalan dengan penelitian tersebut, Abidin menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara toleransi teologis dan sikap nasionalisme. Hal tersebut menunjukkan bahwa toleransi tidak hanya berpengaruh pada kehidupan beragama, tetapi juga pada kehidupan sosial dan kebangsaan.¹⁸

¹² Eulis Nurcholish Widyastuti And Haerudin, "Kesulitan Guru Matematika Kelas Viii Dalam Menerapkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Era New Normal," *Jurnal Educatio Fkip Unma* 8, No. 1 (2022), 201–8, <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i1.1965>.

¹³ Wiwik Endahwati, "Kajian Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Toleransi Beragama," *An-Nafah Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2, No. 1 (2022), 41–52.

¹⁴ Saipul Wakit, *Toleransi Beragama Perspektif Multikultural Dan Gender*, ed. Kelvin Syuhada Lunivanada (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024).

¹⁵ Puja. S Mardawani, Botniaski Sejungsi, "Implementasi Sikap Toleransi Beragama Antar Sesama Masyarakat Dalam Interaksi Sosial Di Desa Ransi Dakan," *Jurnal Pekan* 9, No. 1 (2024), 17–28.

¹⁶ H. Syamsu Sanusi Jannatul Ma'Wa, Bustanul Iman Rn, "Hubungan Sikap Toleransi Beragama Dan Pluralisme Dengan Interaksi Kelas" 10, No. 1 (2025), 161–71.

¹⁷ Al Ghofiqi Redhizma, Guntur Cahya Kesuma, And Heru Juabdin Sada, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Mts At-Tholibin Lampung Utara," *Jurnal Pendidikan Indonesia* ... 2, No. 1 (2023), 36–40, <http://journal.intandidaktika.com/index.php/jpid/article/view/16>.

¹⁸ M N Abidin, A Widodo, And E Andyastuti, "Hubungan Antara Sikap Toleransi Beragama Dengan Sikap Nasionalisme Santri Pondok Pesantren Assalafiy Al-Ikhlas Kaliboto," *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran*, 2022, 53–58.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan temuan sehingga belum tercapai konsistensi hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Wigaksono dan Winingsih menemukan bahwa penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap sikap toleransi serta interaksi sosial peserta didik.¹⁹ Temuan Safitri menunjukkan bahwa kualitas hubungan sosial siswa lebih dominan dipengaruhi oleh faktor psikologis internal, khususnya efikasi diri (*self-efficacy*), dibandingkan faktor lainnya.²⁰ Perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik belum dapat disimpulkan secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif pada konteks dan lokasi penelitian yang berbeda.

Urgensi untuk mengisi kesenjangan penelitian (research gap) tersebut semakin penting karena hasil studi pendahuluan di SMP Negeri 22 Bandar Lampung menunjukkan adanya fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa sebagian peserta didik masih menunjukkan kecenderungan untuk berinteraksi dalam kelompok tertentu. Hal tersebut mengindikasikan bahwa interaksi sosial yang terjalin belum sepenuhnya mencerminkan sikap keterbukaan terhadap keberagaman. Kondisi ini terlihat dari rendahnya penerimaan terhadap perbedaan pendapat dalam kegiatan diskusi serta kurangnya kepedulian terhadap teman yang memiliki latar belakang agama, suku, dan status sosial ekonomi yang berbeda. Hasil angket awal juga menunjukkan bahwa indikator kesabaran dan kebebasan pada variabel sikap toleransi beragama, serta indikator toleransi dan sopan santun pada variabel interaksi sosial, masih berada pada kategori yang relatif rendah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan serta adanya perbedaan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan memfokuskan kajian pada hubungan antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

¹⁹ Theresa Pakarti Wigaksono And Evi Winingsih, "Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Sikap Toleransi Dan Interaksi Sosial Siswa," *Jurnal Bk Unesa* 11, No. 2 (2021): 240–45.

²⁰ Rini Sri Indriani Krisa Etik Nur Safitri, Dadang Kurnia, "Hubungan Efikasi Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa," *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri* 2 (2023): 349–65.

Negeri 22 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan sikap toleransi dan peningkatan kualitas interaksi sosial peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap toleransi beragama sebagai variabel bebas dengan interaksi sosial peserta didik sebagai variabel terikat, serta mengukur tingkat dan signifikansi hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut.²¹ Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* dengan pendekatan korelasional. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat kekuatan hubungan antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik berdasarkan kondisi yang berlangsung secara alami di lingkungan sekolah.²²

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang berjumlah 395 siswa. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 80 responden.²³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability sampling* menggunakan metode *simple random sampling* (acak sederhana).²⁴ Teknik ini menjamin setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga dapat meminimalkan bias pemilihan dan meningkatkan representativitas hasil penelitian terhadap populasi.²⁵

²¹ J W Creswell And J D Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (Sage Publications, 2021).

²² Rendi Pratama Et Al., "Correlational Research," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 3 (2023), 1754–59, <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i3.1420>.

²³ Sena Wahyu Purwanza Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Jawa Barat: Cv. Media Sains Indonesia, 2022).

²⁴ M S Bagus Sumargo, S.S.T.S. Budyanra, And M S Robert Kurniawan, *Metode Dan Pengaplikasian Teknik Sampling* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2024).

²⁵ Sena Wahyu Purwanza Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Jawa Barat: Cv. Media Sains Indonesia, 2022).

Data primer penelitian diperoleh melalui penyebaran angket sebagai instrumen non-tes. Variabel sikap toleransi beragama dijabarkan ke dalam lima indikator yang meliputi sikap menerima, menghargai, kesabaran, kebebasan, dan kedamaian.²⁶ Sementara itu, variabel interaksi sosial diukur berdasarkan lima indikator, yaitu tanggung jawab, sopan santun, disiplin, toleransi, dan gotong royong.²⁷ Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian sebelum instrumen digunakan. Pengujian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.²⁸ Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.²⁹

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sehingga dapat memenuhi salah satu persyaratan dalam penggunaan analisis statistik parametrik.³⁰ Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik bersifat linear sehingga memenuhi syarat analisis statistik parametrik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui dan menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut.³¹

HASIL

A. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil Uji Validitas Instrumen pada variabel Sikap Toleransi Beragama dan Interaksi Sosial, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,220. Pada variabel sikap toleransi beragama, nilai r_{hitung} berkisar antara 0,674 hingga 0,865,

²⁶ Rifki Rosyad Et Al., Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial, Ed. M. Taufiq Rahman (Bandung: Lekkas, 2021).

²⁷ Rinja Efendi And Asih Ria Ningsih, Pendidikan Karakter Di Sekolah, Ed. Tim Qiara Media (Pasuruan, Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2022).

²⁸ Budi Dharma, Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2) (Jawa Barat: Guepedia, 2021).

²⁹ H M Ariani, D Hadiyatno, And S.E.M.M. Dr. H. Hairul Anam, Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis (Depok: Pt. Rajagrafindo Persada - Rajawali Pers, 2024).

³⁰ Yuliana Et Al., Statistik (Sumatera: Cv. Azka Pustaka, 2024).

³¹ Anas Hidayat Et Al., Metodologi Penelitian Kuantitatif (Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024).

sedangkan pada variabel interaksi sosial berkisar antara 0,627 hingga 0,817. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki tingkat validitas yang baik dalam mengukur indikator variabel yang diteliti. Dengan demikian, seluruh item pada kedua instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dapat mengukur sikap toleransi beragama serta interaksi sosial peserta didik sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 1
Uji Reliabilitas Sikap Toleransi Beragama (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	15

Tabel 2
Uji Reliabilitas Interaksi Sosial (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	15

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel sikap toleransi beragama sebesar 0,949 dan variabel interaksi sosial sebesar 0,948. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,70. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Tingginya nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga layak digunakan untuk memperoleh data penelitian yang akurat dan terpercaya.

C. Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14297734
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.047
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 5, uji normalitas residual menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi analisis statistik parametrik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

D. Uji Linearitas

Tabel 4
Uji Linearitas

Sumber Variasi	F Hitung	Sig.	Keterangan
Linearity	92,186	0,000	Linear
Deviation from Linearity	0,784	0,731	Tidak terjadi penyimpangan linearitas

Hasil uji prasyarat pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi komponen *Linearity* sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan linear antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik. Selain itu, nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,731 ($> 0,05$) menunjukkan tidak adanya penyimpangan yang signifikan dari pola linear. Dengan demikian, data memenuhi asumsi linearitas dan layak dianalisis menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment*.

E. Uji Hipotesis

Tabel 5
Uji Hipotesis

Correlations		TOLERANSI	INTERAKSI
TOLERANSI	Pearson Correlation	1	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
INTERAKSI	Pearson Correlation	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

Hasil analisis statistik inferensial parametrik pada Tabel 5 menunjukkan bahwa uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,747 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$), H_0 ditolak. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik dengan tingkat hubungan yang tergolong kuat (0,60–0,799). Dengan demikian, semakin tinggi sikap toleransi beragama yang dimiliki peserta didik, semakin baik pula interaksi sosial yang ditunjukkan, dan sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap toleransi beragama memiliki hubungan yang erat dengan interaksi sosial peserta didik. Sikap tersebut mencakup kemampuan menerima perbedaan, menghormati keyakinan orang lain, bersikap sabar, memberikan kebebasan beragama, serta menjaga kerukunan. Peningkatan aspek-aspek tersebut berpotensi mendorong terbentuknya interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah, seperti kerja sama, sikap saling menghargai, kesopanan, kedisiplinan, dan tanggung jawab antar peserta didik.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik. Uji korelasi menghasilkan nilai $r = 0,747$ dengan tingkat signifikansi $q = 0,000$ (di bawah nilai kritis $\alpha = 0,05$), yang menunjukkan hubungan dalam kategori kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa

semakin tinggi sikap toleransi beragama peserta didik, semakin baik kualitas interaksi sosial yang terjalin di lingkungan sekolah. Sebaliknya, rendahnya sikap toleransi beragama dapat menghambat terciptanya hubungan sosial yang harmonis antar peserta didik.

Dalam penelitian ini, variabel toleransi beragama diukur melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan menerima keberagaman, menghargai keyakinan orang lain, sikap sabar, penghormatan terhadap kebebasan beragama, serta upaya menciptakan kedamaian. Sementara itu, variabel interaksi sosial diukur berdasarkan indikator tanggung jawab, sopan santun, disiplin, sikap toleran dalam berperilaku, dan semangat gotong royong di lingkungan sekolah.³²

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung pandangan Michael Walzer yang menyatakan bahwa toleransi merupakan landasan penting dalam mewujudkan kehidupan sosial yang harmonis di tengah keberagaman identitas, budaya, dan agama yang ada dalam masyarakat.³³ Temuan ini sejalan dengan pandangan Soerjono Soekanto yang menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang terbentuk melalui proses saling memengaruhi, kerja sama, dan komunikasi.³⁴ Berdasarkan sintesis kedua teori, toleransi yang baik pada peserta didik mendukung komunikasi positif, penghargaan terhadap keberagaman, dan kerja sama yang efektif sehingga interaksi sosial berkembang secara optimal.³⁵

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ma'wa, Iman, dan Sanus yang menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat kuat antara sikap toleransi beragama, pemahaman pluralisme, dan kualitas interaksi siswa.³⁶ Temuan ini mengindikasikan

³² Aulia Tri Utami, Desvian Bandarsyah, And Sulaeman, "Dampak Game Mobile Legends Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio Fkip Unma* 8, No. 3 (2022), 899–907, <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i3.2710>.

³³ Elisa Raskin Br Pinem Et Al., "Pemahaman Tokoh Agama Pendeta Terhadap Sikap Toleransi Beragama Di Hkbp Pardamean Jalan Taduan Medan Pastor 'S Understanding Of Religious Tolerance At Hkbp Pardamean Jalan Taduan Medan," *Selami Ips* 17, No. 1 (2024), 55–60.

³⁴ Paulus Robert Tuerah, Puteri Dewi Sari Pinem, And Romi Mesra, "Interaksi Sosial Antara Mahasiswa Pemeluk Agama Kristen Dengan Mahasiswa Pemeluk Agama Islam Di Lingkungan Fish Unima," *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 3, No. 6 (2023), 653–66, <https://doi.org/10.17977/Um063v3i6p653-666>.

³⁵ Zulkipli Lessy, Ranteka Nurul Ahwat, Rohman Miftahur Dan Sada, Heru Juabdin "Moral Degradation In An Educational Milieu: Roles Of Guardian In Fixing Morality Of Students," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, No. 1 (2024), 273–83, <https://doi.org/10.35445/Alishlah.V16i1.4418>.

³⁶ Zahra Rahmatika, "Guru Pai Dan Moderasi Beragama Di Sekolah," *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam* 2, No. 1 (2022), 41–53, <https://doi.org/10.58573/Tafahus.V2i1.19>.

bahwa toleransi memiliki peran yang penting, tidak hanya dalam menciptakan stabilitas sosial, tetapi juga dalam membentuk pola interaksi antarindividu selama proses pembelajaran berlangsung.³⁷ Peserta didik dengan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap keberagaman cenderung memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama, dan partisipasi sosial yang lebih baik di lingkungan sekolah. Meskipun dilakukan pada konteks yang berbeda, kedua penelitian mengindikasikan bahwa toleransi merupakan unsur penting dalam membentuk interaksi sosial yang positif dan harmonis.³⁸ Toleransi tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai modal sosial yang mendukung kemampuan hidup berdampingan, kerja sama, dan integrasi sosial dalam masyarakat.³⁹

Di sisi lain, penelitian ini menghasilkan temuan yang berbeda dari penelitian Wigaksono dan Winingsih, yang menyimpulkan bahwa sikap toleransi tidak memberikan pengaruh atau hubungan yang signifikan terhadap interaksi sosial siswa.⁴⁰ Perbedaan hasil penelitian ini diduga dipengaruhi oleh perbedaan konteks dan variabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data serta kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi beragama memiliki peran penting dalam memengaruhi kualitas interaksi sosial peserta didik.⁴¹ Penerapan nilai-nilai toleransi berkontribusi dalam mengurangi prasangka sosial, meningkatkan empati dan komunikasi interpersonal, serta memperkuat kolaborasi antarsiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis toleransi melalui kurikulum dan pembiasaan positif guna mewujudkan interaksi sosial yang baik serta lingkungan pendidikan yang harmonis, inklusif, dan menghargai keberagaman.

³⁷ Siti Romlah Listiyani And Rahmatika Zahra, "Mengintegrasikan Kecintaan Budaya Lokal Dan Moderasi Beragama Melalui Kurikulum Muatan Lokal," *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam* 3, No. 1 (2023), 45–61.

³⁸ Mardawani, Botniaski Sejungsi, "Implementasi Sikap Toleransi Beragama Antar Sesama Masyarakat Dalam Interaksi Sosial Di Desa Ransi Dakan," *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9.1 (2024), 17-28.

³⁹ Indah Sri Anggita And Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Mengajarkan Rasa Toleransi Beragama Pada Anak Usia Dini Dalam Persepektif Hadis."

⁴⁰ Hamid Asrul, Ritonga Syaipuddin, And Andri Muda Nst, "Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu Sebagai Pilar Toleransi Beragama Pada Masyarakat Tapanuli Selatan," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 13, No. 1 (2024), 132–43.

⁴¹ Binti Maunah, *Interaksi Sosial Anak Di Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*, Ed. Idea Kartika Septarina (Surabaya: Jengala Pustaka Utama, 2023).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap toleransi beragama dan interaksi sosial peserta didik di SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi Pearson Product Moment yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,747$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ (berada jauh di bawah ambang batas kritis $\alpha = 0,05$), yang menunjukkan hubungan dalam kategori kuat. Dengan demikian, semakin tinggi sikap toleransi beragama peserta didik, semakin baik pula kualitas interaksi sosialnya. Sikap toleransi yang mencakup penghargaan terhadap perbedaan, penghormatan terhadap keyakinan orang lain, dan upaya menjaga kerukunan sosial berperan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah. Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu yang menempatkan toleransi beragama sebagai faktor penting dalam membangun keharmonisan sosial. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu mengoptimalkan penguatan nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran, kegiatan kokurikuler, dan budaya sekolah. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang inklusif, harmonis, dan kondusif bagi perkembangan sosial peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M N, A WIDODO, and E ANDYASTUTI. "Hubungan Antara Sikap Toleransi Beragama Dengan Sikap Nasionalisme Santri Pondok Pesantren Assalafiy Al-Ikhlas Kaliboto." *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran* 2 (2022), 53–58.
- Ahmad Robbani, Afifuddin, Ratu Vuna Rohmatika, and M Kholis Amrullah. "KONSTRUKSI ILMU PENGETAHUAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2022), 212–24. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i2.413>.
- Ariani, H M, D Hadiyatno, and S.E.M.M. Dr. H. Hairul Anam. *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2024.
- Astria, Restu, and Anggun Badu Kusuma. "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023), 112–19. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2647>.

- Aulia Tri Utami, Desvian Bandarsyah, and Sulaeman. "Dampak Game Mobile Legends Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (2022), 899–907. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2710>.
- Bagus Sumargo, M S, S.S.T.S. Budyanra, and M S Robert Kurniawan. *Metode Dan Pengaplikasian Teknik Sampling*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2024.
- Binti Maunah. *Interaksi Sosial Anak Di Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. Edited by Idea Kartika Septarina. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2023.
- Creswell, J W, and J D Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2021.
- Darma, Budi. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Jawa Barat: GUEPEDIA, 2021.
- Efendi, Rinja, and Asih Ria Ningsih. *PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH*. Edited by Tim Qiara Media. Pasuruan, Jawa Timur: CV. PENERBIT QIARA MEDIA, 2022.
- Elisa Raskin Br Pinem, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Amanda Muti Chairiyah, Santi Lorensa Junita Sianturi, and Alfari Hazrian. "Pemahaman Tokoh Agama Pendeta Terhadap Sikap Toleransi Beragama Di HKBP Pardamean Jalan Taduan Medan Pastor ' s Understanding of Religious Tolerance At HKBP Pardamean Jalan Taduan Medan." *Selami IPS* 17, no. 1 (2024), 55–60.
- Endahwati, Wiwik. "Kajian Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Toleransi Beragama." *An-Nafah Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (2022), 41–52.
- Eulis Nurcholish Widyastuti, and Haerudin. "Kesulitan Guru Matematika Kelas VIII Dalam Menerapkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Era New Normal." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022), 201–8. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1965>.
- Fanani Adip, and Aziz Rahmat. "Pengembangan Toleransi Beragama Siswa Melalui Aktivitas Pembelajaran Di Kelas Dengan Metode Komunikatif." *Jurnal Penelitian* 17, no. 1 (2023), 61. <https://doi.org/10.21043/jp.v17i1.20313>.
- Fatikah, Noor. "MERAJUT TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA (Studi Tentang Penanaman Sikap Dan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Kabupaten Jombang)." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2025), 348–62.
- Fionita, Winda, Rara Lauchia, Septia Windari, and Hansein Arif Wijaya. "Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6

(2024), 5732–39. <https://doi.org/10.54371/jüip.v7i6.4535>.

Goden Harna Hadia Ludung, Fadil Mas'ud, Lion Edison Uki, Yovita Erliana Jetia, Kristiana Yanti Berek, Kanisius Kedan Kian Atamukin. "Sopan Santun Dalam Komunikasi Antar Budaya Di Nusa Tenggara Timur." *JIMMI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 2, no. 3 (2025), 278–87.

Hamid Asrul, Ritonga Syaipuddin, and Andri Muda Nst. "Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu Sebagai Pilar Toleransi Beragama Pada Masyarakat Tapanuli Selatan." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 13, no. 1 (2024), 132–43.

Hasan, Samadikun. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Interaksi Sosial Anak." *Tadabbur: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022), 8–26.

Hidayat, Anas, Lalu Supardin, Trisninawati, and Rudi Alhemp. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024.

Indah Sri Anggita, and Muhammad Alfatih Suryadilaga. "Mengajarkan Rasa Toleransi Beragama Pada Anak Usia Dini Dalam Persepektif Hadis." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (2023), 110–18.

Jannatul Ma'wa, Bustanul Iman RN, H. Syamsu Sanusi. "HUBUNGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DAN PLURALISME DENGAN INTERAKSI KELAS" 10, no. 1 (2025), 161–71.

Krisa Etik Nur Safitri, Dadang Kurnia, Rini Sri Indriani. "HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 2 (2023), 349–65.

Lessy, Zulkipli, Nurul Ahwat Ranteka, Miftahur dan Rohman, and Heru Juabdin Sada. "Moral Degradation in an Educational Milieu: Roles of Guardian in Fixing Morality of Students." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2024), 273–83. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4418>.

Listiyani, Siti Romlah, Arfi Rahmatika Zahra, Purnama Rahmad, and Istiazah Ulma Hakim. "Mengintegrasikan Kecintaan Budaya Lokal Dan Moderasi Beragama Melalui Kurikulum Muatan Lokal." *TAFAHUS: Jurnal Pengkajian Islam* 3, no. 1 (2023), 45–61.

Mardawani, Botniaski Sejungsi, Puja. S. "Implementasi Sikap Toleransi Beragama Antar Sesama Masyarakat Dalam Interaksi Sosial Di Desa Ransi Dakan." *Jurnal PEKAN* 9, no. 1 (2024), 17–28.

Nisa Fina Yurotun, Mufidah Elia Firda, Diana Erika Sofie Lady, and Junior Zesarizky. "Tingkat Interaksi Sosial Siswa." *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 2024, 116–21.

- Paulus Robert Tuerah, Puteri Dewi Sari Pinem, and Romi Mesra. "Interaksi Sosial Antara Mahasiswa Pemeluk Agama Kristen Dengan Mahasiswa Pemeluk Agama Islam Di Lingkungan FISH Unima." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 6 (2023), 653–66. <https://doi.org/10.17977/um063v3i6p653-666>.
- Pratama, Rendi, Siti Ayu Aisyah, Agung Mandala Putra, Rusdi A. Sirodj, and M. Win Afgan. "Correlational Research." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023), 1754–59. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>.
- Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, and Yuniarti Reny Renggo. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI*. Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022.
- Rahmatika, Zahra. "Guru PAI Dan Moderasi Beragama Di Sekolah." *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam* 2, no. 1 (2022), 41–53. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.19>.
- Redhizma, Al Ghofiqi, Guntur Cahya Kesuma, and Heru Juabdin Sada. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Mts At-Tholibin Lampung Utara." *Jurnal Pendidikan Indonesia ...* 2, no. 1 (2023), 36–40. <http://journal.intandidaktika.com/index.php/jpid/article/view/16>.
- Rifki Rosyad, M.F. Zaky Mubarak, M. Taufiq Rahman, and Yeni Huriani. *TOLERANSI BERAGAMA DAN HARMONISASI SOSIAL*. Edited by M. Taufiq Rahman. Bandung: Lekkass, 2021.
- Sipahutar Erpinna, Paulina Lumbantobing Debora, Hotlinar Gultom, and Arip Surpi Sitompul. "Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama Di Sma Negeri 3 Tarutung." *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2023), 28–48.
- Theresa Pakarti Wigaksono, and Evi Winingsih. "Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Sikap Toleransi Dan Interaksi Sosial Siswa." *Jurnal BK UNESA* 11, no. 2 (2021), 240–45.
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023), 337–47. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.
- Wakit, Saipul. *Toleransi Beragama Perspektif Multikultural Dan Gender*. Edited by Kelvin Syuhada Lunivanada. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024.
- Yuliana, Malik, Ari Yopi Ispa, and Astuti Prihatiningsih. *STATISTIK*. Sumatera: CV. AZKA PUSTAKA, 2024.